

**KONSTRUKSI REALITAS SOSIAL ATAS
TERBENTUKNYA RELIGIUSITAS WARGA BINAAN
LAPAS: STUDI PADA 4 WARGA BINAAN LAPAS KELAS
1 CIPINANG**



Ria Syahirah
1405621001

**Skripsi ini ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUKUM
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2025**

ABSTRAK

Ria Syahirah, *Konstruksi Realitas Sosial atas Terbentuknya Religiusitas Warga Binaan Lapas: Studi pada 4 Warga Binaan Lapas Kelas 1 Cipinang*, Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta, 2025

Penelitian ini memiliki tiga tujuan utama, *pertama*, untuk mendeskripsikan apa yang melatarbelakangi proses terbentuknya religiusitas warga binaan lapas. *Kedua*, untuk mendeskripsikan dampak dan faktor yang terjadi pada pembentukan religiusitas dari adanya program pembinaan di Lapas Kelas 1 Cipinang. *Ketiga*, untuk mendeskripsikan tantangan dalam menjalankan religiusitas selama warga binaan berada di lapas.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan metode studi kasus. Data pada penelitian ini diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi, dokumentasi, dan studi literatur. Subjek penelitian ini terdiri dari 4 informan kunci warga binaan yang direkomenasikan oleh lapas atas terbentuknya religiusitas. Kemudian dilengkapi 2 informan triangulasi yaitu 1 orang petugas lapas dan 1 orang petugas keagamaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa latar belakang warga binaan Lapas Kelas 1 Cipinang dalam membentuk religiusitas adalah dengan aktif mengikuti program binaan, meliputi program keagamaan, kepribadian, pelatihan kerja, hobi, dan konseling. Diantara program binaan yang tersedia, para warga binaan mengaku bahwa program binaan keagamaan yang memiliki peran besar atas terbentuknya religiusitas mereka. Konstruksi Realitas Sosial warga binaan dipengaruhi pula oleh bagaimana interaksi mereka selama di lapas. Interaksi itulah yang menjadi salah satu penyebab terbentuknya religiusitas warga binaan Lapas Kelas 1 Cipinang. Dampak yang terjadi dari terbentuknya religiusitas warga binaan ialah dampak terhadap perilaku dan etika, dampak terhadap proses rehabilitasi dan reintegrasi sosial, serta dampak terhadap relasi sosial dan integrasi komunitas. Selain itu, terdapat pula faktor program binaan yang terstruktur dan dukungan sosial yang menjadi faktor pendukung dalam pembentukan religiusitas dan faktor kendala berupa hambatan psikologis dan lingkungan yang kurang kondusif dalam membentuk religiusitas para warga binaan. Selain faktor, terdapat tantangan religiusitas bagi warga binaan diantaranya lingkungan dan pergaulan di lapas, keterbatasan sarana prasarana, serta stigma dan perubahan identitas religius.

Kata Kunci: Religiusitas, Warga Binaan, Lapas, Konstruksi Realitas Sosial

ABSTRACT

Ria Syahirah, *The Social Construction of Religiousness among Inmates: A Case Study of Four Inmates at Lapas Kelas I Cipinang, Undergraduate Thesis. Jakarta: Sociology Education Program, Faculty of Social Sciences and Law, Universitas Negeri Jakarta, 2025.*

This study has three main objectives. First, to describe the background of the formation process of religiosity among inmates in the prison. Second to describe the impact and factors influencing the formation of religiosity through the rehabilitation programs at Lapas Kelas I Cipinang. Third, to describe the challenges in maintaining religiosity while inmates are incarcerated.

This research employs a qualitative approach with a case study method. The data were collected through in-depth interviews, observation, documentation, and literature review. The research subjects consist of four key informants recommended by the facility for their development in religiosity. Additionally, two triangulation informants were included: one correctional officer and one religious staff member.

The research findings indicate that the backgrounds of inmates at Lapas Kelas I Cipinang in shaping their religiosity involve actively participating in various rehabilitation programs, including religious programs, personality development, job training, hobbies, and counseling. Among the available programs, inmates acknowledge that religious rehabilitation programs play a significant role in their religiosity formation. The construction of social reality for inmates is also influenced by their interactions during their incarceration. These interactions are cited as a key factor in the development of religiosity among inmates at Lapas Kelas I Cipinang. The resulting impacts of religiosity formation include changes in behaviour and ethics, effects on the rehabilitation and social reintegration process, and impacts on social relationships and community integration. Additionally, structured rehabilitation programs and social support are identified as supportive factors in shaping religiosity, while psychological barriers and less conducive environmental conditions are noted as constraints in forming religiosity among inmates. In addition to various influencing factors, inmates face several challenges related to religiosity, including the prison environment and social interactions, limited facilities and infrastructure, as well as stigma and changes in religious identity.

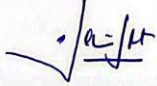
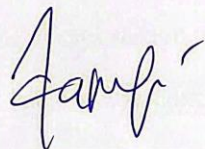
Keywords: *Religiosity, Inmates, Correctional Facilities, Social construction of reality*

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab/Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum
Universitas Negeri Jakarta



Firdaus Wajdi, M.A., Ph.D
NIP. 198107182008011016

No.	Nama Dosen	Tanda Tangan	Tanggal
1.	<u>Devi Septiandini, M.Pd</u> NIP. 199009192023212052 Ketua Sidang		22-7-2025
2.	<u>Ike Arriany, S.E., M.Pd</u> NIP. 197803152023212013 Sekretaris Sidang		22-7-2025
3.	<u>Abdi Rahmat, M.Si</u> NIP. 1973021820006041001 Penguji Ahli		22-7-2025
4.	<u>Suyuti, M.Pd</u> NIP. 198401162019031005 Dosen Pembimbing I		22-7-2025
5.	<u>Syaifudin, M.Kesos</u> NIP. 198808102014041001 Dosen Pembimbing II		23-7-2025

Tanggal Lulus: 30 Juni 2025

LEMBAR PERNYATAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ria Syahirah

Nomor Registrasi : 1405621001

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Konstruksi Realitas Sosial atas Terbentuknya Religiusitas Warga Binaan Lapas: Studi pada 4 Warga Binaan Lapas Kelas 1 Cipinang” ini sepenuhnya karya saya sendiri, tidak ada bagian di dalamnya merupakan plagiat dari karya orang lain dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di masyarakat

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini atau klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Jakarta, 30 Juni 2025



Ria Syahirah

NIM. 1405621001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Ria Syahirah
NIM : 1405621001
Fakultas/Prodi : Ilmu Sosial dan Hukum/Pendidikan Sosiologi
Alamat email : riasyahirah07@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Disertasi ☐ Lain-lain (... ..)

yang berjudul :

KONSTRUKSI REALITAS SOSIAL ATAS TERBENTUKNYA RELIGIUSITAS WARGA

BINAAN LAPAS: STUDI PADA 4 WARGA BINAAN LAPAS KELAS 1 CIPINANG

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 01-08-2025

Penulis

(Ria Syahirah)

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Kejarlah cita-citamu setinggi bintang di langit. Rendahkan lah hatimu serendah mutiara di dasar laut.”

“We don’t need to worry, ‘cause when we fall, we know how to land” – BTS

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan” – Q.S Al-Insyirah: 5-6

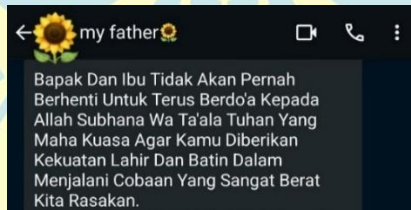
Persembahan:

Tiada lembar yang paling inti dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan.

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Allah SWT yang telah memberikan saya keberkahan, kesempatan, dan nikmat sehat, sehingga saya bisa sampai pada titik ini dengan baik dan lancar.

(Sumber: What'sApp



Chat, 17 Juli 2024)

Selanjutnya, untuk kedua orang tua tercinta. Ibu Watini dan Bapak Akhmad Feriyansyah. Orang hebat yang selalu menjadi penyemangat dan menjadi sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta. Terima kasih banyak atas doa, kasih sayang, cinta, pengorbanan, dan semangatnya yang selalu diberikan untuk setiap proses yang penulis lalui sehingga penulis telah sampai pada titik ini.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur ke hadirat ALLAH SWT yang telah memberikan nikmat sehat, penguatan, dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Konstruksi Realitas Sosial atas Terbentuknya Religiusitas Warga Binaan Lapas: Studi pada 4 Warga Binaan Lapas Kelas 1 Cipinang)”. Skripsi ini merupakan tugas akhir dalam perkuliahan tingkat sarjana yang peneliti jalani guna memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta.

Dalam proses penyusunan serta penelitian skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan berupa doa, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terima kasih dan apresiasi sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Firdaus Wajdi, S.Th.I., MA., Ph.D selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta
2. Ibu Devi Septiandini, M.Pd selaku Ketua Sidang dan Dosen Pembimbing PKM yang telah banyak memberikan saran dan masukannya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
3. Bapak Abdi Rahmat, M.Si, selaku Dosen Penguji Ahli yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi yang sangat berharga demi kesempurnaan skripsi ini.

4. Ibu Ike Arriany, S.E., M.Pd selaku Sekretaris Sidang yang telah memberikan semangat, saran, dan masukan untuk penulis. Terima kasih banyak ya ibu.
5. Bapak Suyuti, M.Pd selaku Koordinator Prodi dan Dosen Pembimbing 1 yang telah membimbing peneliti dengan sabar, serta selalu memberikan arahan, masukan, ketelitian yang tinggi, dan tidak lupa motivasi yang sangat berharga untuk penulis. Terima kasih sekali ya pak.
6. Bapak Syaifudin, M.Kesos selaku Dosen Pembimbing 2 yang telah membimbing penulis dengan sabar, dan memberikan motivasi untuk penulis. Terima kasih untuk arahan, semangat, dan masukan nya pak.
7. Ibu Prima Yustitia Nurul Islami, S.KPm., M.Si selaku Ketua SPS yang telah memberikan saran dan motivasi untuk peneliti dalam menyempurnakan skripsi ini.
8. Seluruh Dosen Pengajar Program Studi Pendidikan Sosiologi yang telah memberikan ilmu, pengalaman, dan pengetahuan kepada penulis.
9. Kepada Mba Yuslana dan Mba Mega Susanti selaku Admin Program Studi Pendidikan Sosiologi yang telah memberikan informasi yang sangat berguna serta dapat membantu penulis selama menjalani perkuliahan.
10. Kepada Kementerian Hukum dan HAM serta Lapas Kelas 1 Cipinang yang telah memberikan izin untuk penulis melakukan penelitian di sana.
11. Keempat informan kunci dan dua informan triangulasi karena telah memberikan bantuan dan respons yang sangat kooperatif sehingga penelitian ini bisa selesai.

12. Kepada Mba Erti, Mas Khrisna, dan Mas Wawan yang selalu memberikan doa dan dukungan kepada penuli, terutama dalam masa-masa sulit. Sehingga penulis dapat sampai pada titik ini.
13. Seluruh Mahasiswa Pendidikan Sosiologi Angkatan 2021. Terima kasih sudah turut memberikan warna dan pembelajaran, serta kenangan berharga selama turun lapangan (turlap) yang membuatnya menjadi kenangan yang sangat berharga. Semoga kita sukses di jalan yang diberkati.
14. Kepada Sabrina Salsabilla dan Saskia Gustiannisa selaku teman dekat penulis selama menempuh pendidikan di dunia perkuliahan. Terima kasih sudah mau berkomunikasi, saling menguatkan, saling mendoakan, saling memotivasi, dan terima kasih untuk bantuan yang sangat berharga di saat masa-masa sulit. Jujur, kalian adalah salah satu hadiah dari Allah SWT yang selalu penulis syukuri dalam dunia pertemanan di perkuliahan ini. Ayo tetap berteman.
15. Untuk Memei/Memoi terima kasih untuk segala tingkah lucu dan hiburan nya untuk cici, terutama dikala melewati masa-masa sulit. Ayo tetap sehat sampai cici bisa memenuhi janji untuk sukses.
16. Untuk seseorang yang belum bisa penulis tuliskan dengan jelas namanya di sini, namun sudah tertulis jelas di *Lauhul Mahfudz* untukku. Terima kasih sudah menjadi salah satu sumber motivasi penulis untuk memantaskan diri. Meskipun saat ini penulis tidak tahu keberadaan mu entah di bumi bagian mana dan tengah menggenggam tangan siapa. Seperti kata Bj Habibie “kalau memang dia dilahirkan untuk saya, kamu jungkir balik pun saya yang dapat.”

17. *Last but not least*, untuk diri saya sendiri. Ria Syahirah, terima kasih sudah bertahan sejauh ini. Terima kasih atas kerja keras, usaha, dan perjuangan nya selama ini. Terima kasih sudah bertahan saat melewati masa-masa sulit kemarin, terima kasih telah merangkul segala kelebihan dan kekurangan dalam diri ini, dan terima kasih juga telah tumbuh menjadi sosok Ria yang sangat luar biasa. Ayo tetap sehat.

Penulis menyadari bahwa skripsi yang telah dibuat ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun akan sangat membantu guna menyempurnakan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini bisa menambahkan wawasan pembaca serta memberi manfaat perkembangan serta peningkatan ilmu pengetahuan.

Jakarta, 30 Juni 2025



Ria Syahirah
NIM. 1405621001

Intelligentia - Dignitas

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	
ABSTRAK.....	i
ABSTRACT.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR SKEMA.....	xviii
GLOSARIUM.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Permasalahan Penelitian.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.4.1 Manfaat Akademis.....	9
1.4.2 Manfaat Teoritis	10
1.4.3 Manfaat Praktis.....	10
1.5 Tinjauan Penelitian Sejenis	10
1.5.1 Religiusitas dan Program Binaan.....	11
1.5.2 Teori Konstruksi Realitas Sosial	20
1.5.3 Lapas Sebagai Tempat Rehabilitasi.....	24
1.6 Kerangka Konseptual	27

1.6.1	Religiusitas, Program Binaan, dan Konstruksi Realitas Sosial atas Terbentuknya Religiusitas Warga Binaan	27
1.6.2	Konstruksi Realitas Sosial Warga Binaan menurut Peter L. Berger	30
1.7	Hubungan Antar Konsep	32
1.8	Metodologi Penelitian	34
1.8.1	Subjek Penelitian	36
1.8.2	Lokasi dan Waktu Penelitian	37
1.8.3	Peran Peneliti	38
1.8.4	Teknik Pengumpulan Data	39
1.8.5	Teknik Analisis Data	40
1.8.6	Triangulasi Data	41
1.9	Sistemasika Penulisan	42
BAB II KONTEKS SOSIAL BUDAYA DAN PROFIL 4 WARGA BINAAN		
LAPAS KELAS 1 CIPINANG		44
2.1	Pengantar	44
2.2	Gambaran Sosial Budaya Lapas Kelas 1 Cipinang	44
2.2.1	Sejarah Lapas Kelas 1 Cipinang	44
2.2.2	Profil Lembaga	45
2.2.3	Visi, Misi, Tata Nilai, Motto Lapas Kelas 1 Cipinang	47
2.2.4	Demografi Warga Binaan Lapas Kelas 1 Cipinang	49
2.3	Gambaran Perkembangan Program Binaan Lapas Kelas 1 Cipinang ...	52
2.3.1	Macam-Macam Program Binaan Lapas Kelas 1 Cipinang	53
2.3.2	Aspek Sentral dalam Program Binaan Lapas Kelas 1 Cipinang .	58
2.4	Profil 4 Warga Binaan Lapas Kelas 1 Cipinang	59
2.5	Penutup	64
BAB III KONSTRUKSI REALITAS SOSIAL WARGA BINAAN DALAM		
MEMBENTUK RELIGIUSITAS		65

3.1	Pengantar.....	65
3.2	Lapas sebagai Dunia Sosial dan Medan Spiritual Baru	65
3.2.1	Realitas Lapas sebagai Dunia Sosial yang Baru.....	67
3.2.2	Keberagaman Latar dan Dinamika Spiritualitas.....	69
3.3	Proses Internalisasi dan Eksternalisasi Nilai-Nilai Religius oleh Warga Binaan	65
3.3.1	Proses Internalisasi Nilai-Nilai Religius Warga Binaan	71
	3.3.1.1 Titik Awal Internalisasi: Krisis Diri dan Kesadaran <i>Transcendental</i>	71
	3.3.1.2 Praktik dan Interaksi Sosial sebagai Proses Internalisasi Berkelanjutan.....	74
3.3.2	Eksternalisasi sebagai Ekspresi Kesadaran Religius Warga Binaan.....	75
	3.3.2.1 Perubahan Perilaku sebagai Wujud Kesadaran Baru ...	75
	3.3.2.2 Partisipasi Aktif dalam Kegiatan Keagamaan.....	76
	3.3.2.3 Penggunaan Simbol dan Bahasa Religius.....	79
	3.3.2.4 Peran Sosial Baru dan Penyebaran Nilai	84
3.4	Konstruksi Identitas dan Transformasi Religiusitas	87
3.4.1	Makna Subjektif atas Agama dan Keberagamaan di Dunia Lapas	88
3.4.2	Konfigurasi Identitas Religius: Diri Baru yang Dibentuk oleh Makna dan Interaksi Sosial	91
3.4.3	Simbol, Relasi dan Aktivitas: Dinamika Konstruksi Sosial Religiusitas	93
3.4.4	<i>Sosial Construction of Religion</i> sebagai Wadah Transformasi Religius	95
3.5	Dampak Terbentuknya Religiusitas bagi Warga Binaan	97
3.5.1	Dampak terhadap Perilaku dan Etika Sosial.....	97

3.5.2	Dampak terhadap Proses Rehabilitasi dan Reintegrasi Sosial	100
3.5.3	Dampak terhadap Relasi Sosial dan Integrasi Komunitas	102
3.6	Faktor Pendukung dan Faktor Kendala Warga Binaan dalam Membentuk Religiusitas	104
3.6.1	Faktor Pendukung	105
3.6.2	Faktor Kendala	112
3.7	Penutup.....	114
 BAB IV ANALISIS SOSIOLOGI ATAS TERBENTUKNYA RELIGIUSITAS WARGA BINAAN LAPAS.....115		
4.1	Pengantar	115
4.2	Konstruksi Realitas Sosial atas Terbentuknya Religiusitas Warga Binaan	116
4.2.1	Lapas sebagai Institusi Terobjektifikasi: Ruang Sosial yang Membentuk dan Membatasi	118
4.2.2	Proses Internalisasi: Menerima, Meresapi, dan Memaknai.....	126
4.2.3	Relasi Sosial dan Interaksi: Arena Perbaikan Diri	129
4.2.4	Eksternalisasi: Mengekspresikan Nilai Religius ke Ruang Sosial.....	133
4.3	Tantangan Religiusitas Warga Binaan Selama di Lapas.....	137
4.3.1	Lingkungan dan Pergaulan di Lapas	137
4.3.2	Keterbatasan Sarana dan Prasarana Keagamaan.....	138
4.3.3	Stigma dan Perubahan Identitas Religius.....	139
4.4	Refleksi Pendidikan: Konstruksi Kesalehan Sosial dalam Religiusitas Warga Binaan Lapas	140
4.5	Penutup.....	144
 BAB V PENUTUP.....145		
5.1	Kesimpulan.....	145
5.2	Saran.....	148

DAFTAR PUSTAKA.....	152
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	154
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	215



Intelligentia - Dignitas

DAFTAR TABEL

1.1 Tujuan dan Macam-Macam Program Binaan	29
1.2 Karakteristik Informan	37
2.1 Statistik Jumlah Keseluruhan Warga Binaan Lapas Kelas 1 Cipinang 2022	50
2.2 Program Binaan Berbasis Agama di Lapas Kelas 1 Cipinang	58
3.1 Realitas Lapas sebagai Dunia Sosial yang Baru	68
3.2 Keberagaman Latar dan Dinamika Spiritualitas	69
3.3 Titik Awal Internalisasi: Krisis Diri dan Kesadaran <i>Transcendental</i>	73
3.4 Praktik dan Interaksi Sosial sebagai Proses Internalisasi Berkelanjutan	75
3.5 Perubahan Perilaku sebagai Wujud Kesadaran Baru	78
3.6 Partisipasi Aktif dalam Kegiatan Keagamaan	81
3.7 Penggunaan Simbol dan Bahasa Religius	84
3.8 Peran Sosial Baru dan Penyebaran Nilai	87
3.9 Makna Subjektif atas Agama dan Keberagaman di Dunia Lapas	90
3.10 Konfigurasi Identitas Religius: Diri Baru yang Dibentuk oleh Makna dan Interaksi Sosial	92
3.11 Simbol, Relasi dan Aktivitas: Dinamika Konstruksi Sosial Religiusitas	94
3.12 <i>Social Construction of Religion</i> sebagai Wadah Transformasi Religius	97
3.13 Dampak terhadap Perilaku dan Etika Sosial	99
3.14 Dampak terhadap Proses Rehabilitasi dan Reintegrasi Sosial	102
3.15 Dampak terhadap Relasi Sosial dan Integrasi Komunitas	103
3.16 Jadwal Dzikir & Ta'lim Harian	106
3.17 Faktor-Faktor yang Mendorong Perubahan Religiusitas	111
3.18 Hambatan Psikologis	112
4.1 Tantangan dalam Pembentukan Religiusitas Warga Binaan di Lapas	139

DAFTAR GAMBAR

2.1	Lapas Kelas 1 Cipinang	47
2.2	Jadwal Kegiatan Pembinaan	56
2.3	Kegiatan Program Pembinaan Warga Binaan (Olahraga, Menjahit, dan Memahat Kayu	57
4.1	Kegiatan Keagamaan Sholat Jum'at Berjamaah	142



Intelligentia - Dignitas

DAFTAR SKEMA

1.1 Penelitian Sejenis	26
1.2 Hubungan Antar Konsep	34
4.1 Lapas sebagai Institusi Terobjektifikasi: Ruang Sosial yang Membentuk dan Membatasi	119
4.2 Proses Internalisasi: Menerima, Meresapi, dan Memaknai	126
4.3 Relasi Sosial dan Interaksi: Arena Perbaikan Diri	130
4.4 Eksternalisasi: Mengekspresikan Nilai Religius ke Ruang Sosial	134



Intelligentia - Dignitas

GLOSARIUM

Residivis

Dalam Kamus Bahasa Indonesia (2008), istilah *residivis* diartikan sebagai orang yang pernah dihukum mengulangi tindak kejahatan yang serupa atau biasa disebut penjahat kambuhan.

Sacred Canopy

Sacred Canopy atau selimut sakral menjelaskan bahwa agama berfungsi sebagai suatu "kanopi" atau perlindungan sakral yang menaungi individu dan masyarakat dari ketidakpastian serta kekacauan dalam kehidupan.

Gestichtenreglement

Gestichtenreglement atau system penjara baru merupakan aturan mengenai tata tertib pemasyarakatan yang diberlakukan di Hindia Belanda Tahun 1917 Nomor 708 dan mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 1918.

Sui Generis

Istilah *sui generis* berasal dari bahasa Latin yang berarti "unik dalam jenisnya sendiri"

Transcendental

Transcendental dalam konteks sosiologi agama sering kali dikaitkan dengan realitas sakral yang diobjektifkan secara sosial dan menjadi acuan bagi struktur makna dalam kehidupan indivi